

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TILAWATIL QUR'AN  
TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA(SMP) NEGERI 12 KOTA CIREBON**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh:  
**BADRUN HARISAH**  
Nim: 58410391

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLI INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN )**  
**SYEKH NURJATI**  
**CIREBON**  
**2012 M./ 1433 H.**

## ABSTRAK

**BADRUN HARISAH :**

### **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur’an Terhadap Kemampuan Baca al-Qur’an Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon “**

Kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan tilawatil Qur’an ini dilakukan untuk meperluas pengetahuan murid tentang pelajaran al-Qur’an dan mengembangkan nilai-nilai atau sikap siswa, serta menetapkan secara lebih lanjut pengetahuan tentang al-Qur’an yang dipelajari siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa akan membaca al-Qur’an, karena kesadaran membaca itu tidak timbul secara spontan atau tiba-tiba melainkan dipengaruhi factor internal dan eksternal. Factor internal yaitu ketertarikan siswa yang timbul dari diri sendiri, dan factor eksternal yaitu ketertarikan yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan yang ada disekitarnya, salah satu dari factor eksternal yaitu kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an, kemampuan baca al-Qur’an siswa dan mencari data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an terhadap kemampuan baca al-Qur’an siswa.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran dasar bahwa kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an yang dilakukan dengan maksimal dan efektif akan memberikan kontribusi terhadap kemampuan baca al-Qur’an siswa, karena dengan adanya kegiatan tilawatil Qur’an ini bisa meperluas pengetahuan siswa tentang pelajaran al-Qur’an khususnya dalam hal baca al-Qur’an agar lebih baik dan benar sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, penyebaran angket dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu menganalisis data kualitatif dengan pendekatan logika, dan data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus persentase dan produk moment.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa: 1. pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an menurut respon siswa di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Cirebon sudah tergolong katagori baik, hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase 62,96%, 2. Kemampuan baca al-Qur’an sudah tergolong baik, terbukti dari hasil ulangan praktik baca al-Qur’an tahun ajaran 2011/2012 nilai rata-rata mencapai 77 tergolong baik. Dengan demikian jelaslah bahwa kemampuan baca al-Qur’an siswa di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Cirebon baik. 3. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur’an terhadap kemampuan baca al-Qur’an siswa di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Cirebon tergolong katagori tinggi dengan nilai 0,86 pada standar penelitian *korelasi product moment* berada pada jarak 0,800 – 1,000.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan Allah SWT, Nabi kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiiin..

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN SyekhNurjati Cirebon
2. Dr.SaefudinZuhri, M.Ag, DekanFakultasTarbiyah IAIN SyekhNurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN SyekhNurjati Cirebon
4. Drs. AenZaenuddin, M.A, pembimbing I
5. Drs. A. Syathori, M.Ag, pembimbing II
6. DidiAkhmadi, S.Pd. M. M.Pd, KepalaSekolahMenengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon, yang telah memberikan izin untuk penelitian
7. Sri KartikaLeliyana, S.Ag, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri12 Kota Cirebon
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini

Kekurangan dan kelemahan adalah milikmanusiadankesempurnaanmilik Allah semata.Dengan ini penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisannya.Oleh karena itu segala bentuk kesalahan apapun dalam penyusunan skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis.Dan untuk penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.



Akhirnya dengan kerendahan hati penulis penulismempersembahkanskripsi ini, semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfa'at bagi insan akademikum umnya dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Cirebon, November 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Halaman
Urut	Tabel		
1	Tabel 1	Pengambilan Jumlah Sampel....	13
2	Tabel 2	Keadaan Guru SMPN 12 Kota Cirebon....	53
3	Tabel 3	Data Guru Mata Pelajaran / Diklat.....	54
4	Tabel 4	Keadaan Pendidikan Pegawai.....	55
5	Tabel 5	Keadaan Siswa SMPN 12 Kota Cirebon.....	56
6	Tabel 6	Keadaan Fasilitas / Sumber.....	56
7	Tabel 7	Keadaan Sarana Prasarana ....	58
8	Tabel 8	Jenis-Jenis Ekstrakurikuler SMPN 12 Kota Cirebon.....	60
9	Tabel 9	Setuju dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an...	67
10	Tabel 10	Guru PAI Mahir dalam Menerangkan Isi Materi.....	67
11	Tabel 11	Kegiatan Ekstrakurikuler dapat Membantu dalam Pelajaran PAI.....	68
12	Tabel 12	Selalu Mencatat Sub Materi .....	69
13	Tabel 13	Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Cukup Dilaksanakan Satu Kali dalam Seminggu.....	69
14	Tabel 14	Penjelasannya Sempel, Jelas dan Menarik, Mudah Faham...	70
15	Tabel 15	Termotivasi dengan Guru PAI.....	71
16	Tabel 16	Suasana Pembelajaran di Kelas Kondusif dan Nyaman.....	71
17	Tabel 17	Kegiatan Ekstrakurikuler Membantu dalam Memahami Tanda Baca Al-Qur'an.....	72
18	Tabel 18	Dapat Membedakan Bacaan Panjang, Pendak, Bacaan Tafkhir dan Tarkik.....	73
19	Tabel 19	Dapat Mengucapkan Makhorijul Huruf Hijaiyah dengan Baik.....	73
20	Tabel 20	Mengetahui Tentang Hukum Nun Sukun/Tanwin dan Hukum Mim Sukun.....	74
21	Tabel 21	Rekapitulasi Kemampuan Baca Al-Qur'an.....	75
22	Tabel 22	Bobot Nilai Jumlah 45 Responden, Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an .....	76
23	Tabel 23	Keadaan Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI.....	79
24	Tabel 24	Modus Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	81
25	Tabel 25	Median Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	81
26	Tabel 26	Mean Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	82
27	Tabel 27	Perhitungan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012.....	84





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Sebagaimana dalam Qs. Al-Tahrim(66) : 6, Allah SWT berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ..... ﴿٦﴾

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.....*”. (Abuddin Natta, 2002 : 201).

Dari ayat ini dijelaskan betapa pentingnya peranan orang tua untuk mendidik anaknya belajar baca tulis Al-Qur’an sejak dini, yang bertujuan supaya anak dituntut untuk bisa melindungi dirinya dari kebodohan yang akhir bisa menjerumuskan kepada api neraka. Pakar tafsir Jalaludin Al-Mahalli ketika menafsirkan ayat diatas mengemukakan yakni dengan mengarahkan mereka kejalan ketaatan kepada Allah ( Bahrn Abu Bakar, 2008:2489).

Dari penjelasan ayat diatas maka dapat penulis ketahui bahwa untuk terlaksananya suatu keberhasilan, orang tua harus membimbing,

mendidik, dan mengarahkan putra putrinya sesuai dengan ajaran agama Islam. Hanya dengan demikianlah keluarga akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrah dan diridhoi Allah SWT. Dalam hal mendidik dan membimbing hendaknya dengan pendekatan tertentu yang membuat anak senang, seperti yang dikemukakan oleh seorang ahli pendidikan bahwa :

“ Belajar akan lebih berhasil apabila bahan yang akan dipelajari menarik perhatian anak. Karena itu bahan-bahan harus sesuai dengan minat anak atau didalamnya nampak jelas dengan adanya tujuan yang sesuai dengan tujuan anak melakukan aktivitas belajar untuk itu perlu diusahakan dalam bahan pelajaran dapat dimasukan hal-hal yang sesuai dengan adanya minat anak atau keadaanya ditunjukkan dengan adanya tujuan yang memang dibutuhkan olehnya, sehingga ia akan memasukan bahan itu kedalam minatnya” ( Agus sujanto, 1990 : 19)

Dari pendapat diatas, dapat dipahami bahwa dalam belajar diusahakan agar disesuaikan dengan bakat, misalnya dalam baca tulis al-Qur'an dengan nada indah dan dengan menulis indah. Untuk menarik minat mereka dalam memperhatikan materi yang akan dipelajari, semestinya orang tua atau guru harus memberikan penjelasan terlebih dahulu terhadap si anak. Dalam hal ini anak harus mengetahui tentang al-Qur'an yang akan dipelajari. Inilah yang harus tertanam dalam jiwa seorang anak, bahwa al-Qur'an adalah kitab yang tidak ada keraguan didalamnya, dan kemulyaan yang diberikan kepada orang-orang yang sedang belajar al-Qur'an dan sekaligus bagi ora g yang mengajarkannya. Dalam hadits Nabi SAW disebutkan :

( ) خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya : “Sebaik-sebaiknya kalian semua adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya”. (Mudzakir As, 1987 : 25).



Agama Islam menempatkan ilmu pada posisi yang sangat penting, sehingga mencari ilmu itu hukumnya wajib. Islam juga mengajarkan bahwa dalam menuntut ilmu itu berlaku prinsip tidak mengenal batas-batas dimensi, ruang dan waktu. Artinya dimanapun dan kapan pun kita bisa belajar.

Hakikat pendidikan Islam adalah proses membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik agar menjadi manusia dewasa sesuai dengan tujuan pendidikan Islam” (Nur Uhbiyati, 1999 : 18).

Seiring dengan itu, Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa tujuan akhir pendidikan islam yaitu terwujudnya kepribadian muslim. Sedangkan kepribadian muslim disini adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya, merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam. Menurutnya aspek-aspek kepribadian itu dapat digolongkan ke dalam tiga hal yaitu :

1. Aspek-aspek kejasmanian ; meliputi tingkah laku luar yang mudah nampak dan ketahuan dari luar, misalnya : cara-cara berbuat, cara-cara berbicara dan sebagainya.
2. Aspek-aspek kejiwaan ; meliputi aspek-aspek yang tidak segera dapat dilihat dan ketahuan dari luar, misalnya : cara berfikir, sikap (berupa pendirian atau pandangan seseorang dalam menghadapi seseorang atau sesuatu hal) dan minat.
3. Aspek-aspek kerohanian yang luhur ; meliputi aspek-aspek kejiwaan yang lebih abstrak yaitu filsafat hidupn. Ini meliputi system nilai-nilai





yang meresap didalam kepribadian itu, yang telah menjadi bagian dan mendarah daging dalam kehidupan itu yang mengarahkan dan member corak seluruh kepribadian individu itu. Bagi orang yang beragama, aspek-aspek ini yang menuntunnya kearah kebahagiaan, bukan saja didunia tetapi juga diakhirat. Aspek-aspek inilah memberi kualitas kepribadian keseluruhannya (Nur Uhbiyati, 1998 : 30).

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai suatu disiplin ilmu mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Bahkan sangat mungkin berbeda sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya.

Sementara itu dalam Undang-Undang Pendidikan dicantumkan bahwa pendidikan agama islam memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang tercantum dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa “ Pendidikan keagamaan berfungsi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai ajaran agamanya ( UUSPN, 2003 : 16 ).

Dalam pusat kurikulum Depdiknas (2003:4) dikemukakan bahwa pendidikan agama Islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan dan



ketakwaanya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dilihat dari keberadaannya dalam kurikulum pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu dari tiga mata pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang sangat penting pada setiap individu.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan produktif, artinya dalam proses pembelajarannya tersebut diperlukan suatu usaha dari berbagai pihak, baik dari pihak sekolah sebagai lembaga yang mengelola lembaga pendidikan sekolah, maupun dari pihak peserta didik sebagai masyarakat sekolah. Dengan kata lain suatu lembaga atau instansi apapun, khususnya lembaga pendidikan apabila ingin maju dan berkembang dibutuhkan suatu usaha dan kerja sama.

Adapun sebagai usaha untuk meningkatkan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam dalam lembaga pendidikan sekolah, dalam hal ini Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 12 Kota Cirebon yaitu dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, berupa tilawatil Qur'an.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan tilawatil Qur'an ini dilakukan untuk meperluas pengetahuan murid tentang



pelajaran al-Qur'an khususnya dalam hal baca al-Qur'an agar lebih baik dan benar sesuai dengan qoidah ilmu tajwid, serta menetapkan secara lebih lanjut pengetahuan tentang al-Qur'an yang dipelajari siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri 12 ini dilakukan satu kali dalam satu minggu, yaitu hari senin. Adapun dalam proses kegiatan awal dimulainya kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an ini, guru mendata dan menseleksi peserta didik dengan mengadakan tes baca al-Qur'an langsung satu persatu, dengan tujuan untuk mengetahui siswa mana yang belum mengerti makhorij huruf, siswa yang belum lancar baca al-Qur'an dan siswa yang sudah lancar baca al-Qur'an. Setelah guru sudah mengetahui akan hal tersebut, kemudian siswa dibagi menjadi tiga kelompok, dan selanjutnya menggunakan metode tutor sebaya, selain metode ceramah. Dengan tujuan ketika proses kegiatan tilawatil Qur'an berjalan siswa tidak kebingungan dan tidak jemu akan materi yang diajarkan, serta lebih mengena pada sasaran dan efesien akan waktunya. Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an ini diharapkan peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dan merupakan salah satu sarana penunjang kelancaran dalam proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam disekolah, serta siswa mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) per KD dan Indikator tahun pelajaran 2012/2013 yaitu 72, salah satunya dalam Kompetensi Dasar (KD) disebutkan membaca al-Qur'an dengan tartil,

nilai KKM 72, dengan Indikator siswa mampu membaca dengan baik ayat per ayat maupun membaca secara keseluruhan surat dari al-Qur'an dengan tartil dan benar. Sehingga dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an disekolah, diharapkan dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam hal kemampuan baca al-Qur'an bidang studi Pendidikan Agama Islam disekolahnya.

Namun kenyataannya dilapangan penulis menemukan ada beberapa siswa yang prestasi Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam hal baca al-Qur'an, semester dua ( genap ) tahun 2011/ 2012 nilainya masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dalam perangkat pembelajaran disebutkan bahwasanya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) per KD dan Indikator tahun pelajaran 2011/2012 ialah 72. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti sejauh manakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an terhadap kemampuan baca al-Qur'an siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 Kota Cirebon.



## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu :

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini termasuk dalam wilayah kajian Strategi Belajar Mengajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMPN 12 Kota Cirebon.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan field reseach, yaitu penelitian lapangan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an terhadap kemampuan baca al-Qur'an siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 12 Kota Cirebon.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidak jelasan tentang hasil yang dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap kemampuan beberapa siswa dalam hal baca al-Qur'an bidang studi Pendidikan Agama Islam masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), di SMPN 12 Kota Cirebon.











































